

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki semua prakondisi untuk mewujudkan visi negara yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang ditandai dengan kekayaan alam yang melimpah, potensi sumber daya manusia, peluang pasar yang besar dan demokrasi yang relatif stabil. Namun prakondisi yang sudah terpenuhi itu belum mampu dikelola secara efektif oleh para aktor pembangunan, sehingga Indonesia masih tertinggal dari cepatnya laju pembangunan global dewasa ini.

Pejabat struktural eselon II mempunyai peranan yang menentukan dalam mengelola prakondisi tersebut, terutama dalam mempengaruhi dan mengajak dunia usaha dan masyarakat untuk bersinergi dalam mencapai suatu kondisi masa depan yang lebih baik pada sektor yang menjadi tanggungjawabnya. Untuk memainkan peranan tersebut, diperlukan pejabat struktural eselon II yang berwawasan global dan mampu menetapkan strategi kebijakan instansi yang dipimpinnya serta mampu mensinergikan seluruh *stakeholder* strategik untuk melaksanakan strategi kebijakan tersebut.

Untuk dapat membentuk sosok pejabat struktural eselon II seperti tersebut di atas, perlu dilaksanakan pembinaan melalui jalur pendidikan dan pelatihan (Diklat). Salah satu jenis Diklat yang diperlukan dalam pembentukan kompetensi kepemimpinan bagi pejabat struktural tersebut adalah Diklat Kepemimpinan (Diklatpim) Tingkat II.

B. Tujuan dan Sasaran

Diklatpim Tingkat II diselenggarakan dengan tujuan agar peserta dapat meningkatkan:

1. kualitas karakter kepemimpinan yang diindikasikan dengan kemampuan pengelolaan kualitas diri khususnya pada pengembangan integritas dan etika serta konsistensi dan aktualisasi nilai-nilai agama, sosial, budaya, dan organisasi;
2. kualitas kemampuan melaksanakan manajemen strategik dan pemberdayaan yang ditandai dengan penguasaan dalam merumuskan kebijakan atau misi organisasi untuk mencapai visi serta menganalisisnya secara berkesinambungan guna efektifitas dan efisiensi dalam implementasinya;
3. kemampuan mensinergikan kualitas karakter kepemimpinan dan kemampuan melaksanakan manajemen strategik serta pemberdayaan secara padu dalam merumuskan dan menetapkan strategi organisasi serta memimpin pencapaiannya.

Sasaran penyelenggaraan Diklatpim Tingkat II adalah terwujudnya pejabat struktural eselon II yang memenuhi standar kompetensi jabatannya.

C. Kompetensi

Kompetensi yang dibangun dalam Diklatpim Tingkat II adalah kemampuan mempengaruhi dan mengajak seluruh *stakeholder* stratejik dan jajarannya melalui kompetensi kepemimpinan stratejik, yaitu kemampuan mensinergikan kualitas karakter kepemimpinan dan kemampuan melaksanakan manajemen stratejik serta pemberdayaan secara padu dalam merumuskan dan menetapkan strategi organisasi serta memimpin pencapaiannya.

BAB II KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Guna mencapai kompetensi kepemimpinan yang dipersyaratkan, struktur kurikulum Diklatpim Tingkat II terbagi atas tiga agenda pembelajaran yaitu agenda integritas dan etika, agenda manajemen stratejik, agenda pemberdayaan dan aktualisasi. Penjabaran ketiga agenda ini dan aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. **Agenda Integritas dan Etika**
Agenda ini diarahkan pada pengembangan sikap perilaku sesuai dengan peraturan perundangan dan kemampuan untuk taat pada nilai-nilai, norma, moralitas dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan tugas;
2. **Agenda Manajemen Stratejik**
Agenda ini diarahkan pada pengembangan kemampuan berinovasi dalam pelaksanaan tugas;
3. **Agenda Pemberdayaan**
Agenda ini diarahkan pada pengembangan kemampuan mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya internal dan eksternal organisasi dalam pelaksanaan tugas;
4. **Aktualisasi**
Aktualisasi diarahkan pada penguatan kompetensi kepemimpinan stratejik.

B. Mata Diklat

Susunan Mata Diklat pada struktur kurikulum Diklatpim Tingkat II adalah:

1. **Agenda Integritas dan Etika**
Mata Diklat untuk agenda ini adalah:
 - a. Kepemimpinan Aparatur Pemerintahan;
 - b. Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. **Agenda Manajemen Stratejik**
Mata Diklat untuk agenda ini adalah:
 - a. Pola Pikir Inovatif Aparatur Pemerintah;
 - b. *Scenario Planning/Systems Thinking*;
 - c. Jejaring Kerja Stratejik;
 - d. Inovasi Pengelolaan Kebijakan Pemerintahan dan Pembangunan;
 - e. Patok Banding.
3. **Agenda Pemberdayaan**
Mata Diklat untuk agenda ini adalah:
 - a. Manajemen Sumber Daya Pembangunan (Manusia);
 - b. Pemberdayaan Masyarakat;
 - c. Teknologi Informasi dan Komunikasi.

4. Aktualisasi

Mata Diklat untuk aktualisasi adalah Rencana Aksi Perseorangan.

Disamping agenda pembelajaran di atas, peserta juga diberi Pengarahan Program, Dinamika Kelompok, dan Ceramah Isu Aktual sebagai bagian integral dari metodologi pembelajaran pada Diklatpim Tingkat II.

C. Ringkasan Materi

1. Agenda Integritas dan Etika

a. Kepemimpinan Aparatur Pemerintahan

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan nilai-nilai luhur Pancasila, etika dan integritas kepemimpinan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk perumusan strategi kebijakan instansi melalui pembelajaran etika dan integritas kepemimpinan dalam penyelenggaraan pemerintahan negara. Pembelajaran disajikan secara komunikatif yang meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari komitmen dan kemampuan peserta menghasilkan *worksheet* (lembar kerja) dalam mengaktualisasikan nilai-nilai luhur Pancasila, etika dan integritas kepemimpinan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk perumusan strategi kebijakan instansi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu mengaktualisasikan nilai-nilai luhur Pancasila, etika dan integritas kepemimpinan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk perumusan strategi kebijakan instansi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan etika kepemimpinan;
- b) menjelaskan komitmen dan integritas kepemimpinan dalam pelaksanaan tugas pada unit organisasi yang dipimpinnya;
- c) mengaktualisasikan nilai-nilai luhur Pancasila, etika dan integritas kepemimpinan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk perumusan strategi kebijakan instansi.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah:

- a) Etika kepemimpinan;
- b) Integritas kepemimpinan;
- c) Nilai-nilai luhur Pancasila, etika dan integritas kepemimpinan.

- 5) Metode
Metode yang dipergunakan adalah:
 - a) Ceramah;
 - b) Tanya jawab;
 - c) Diskusi;
 - d) Demonstrasi.
- 6) Media
Media yang dipergunakan adalah:
 - a) Modul;
 - b) *Slide*;
 - c) Kasus.
- 7) Waktu
Alokasi waktu: 6 sesi (18 jam pembelejaran/JP).

b. Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia

1) Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan membangun sinergi dalam pengelolaan strategi pembangunan melalui pembelajaran dimensi-dimensi SANKRI, dan koordinasi pemerintahan dan pembangunan. Pembelajaran disajikan secara komunikatif yang meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta menghasilkan lembar kerja dalam membangun sinergi dalam pengelolaan strategi pembangunan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu membangun sinergi dalam pengelolaan strategi pembangunan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan dimensi-dimensi SANKRI secara baik;
- b) melaksanakan koordinasi dalam pembangunan;
- c) membangun sinergi dalam pengelolaan strategi pembangunan.

4) Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah:

- a) Dimensi-Dimensi SANKRI
- b) Koordinasi pemerintahan dan pembangunan (*theoretical based*);
- c) Koordinasi antar stakeholder (pemerintah, dunia usaha dan masyarakat) baik di tingkat pusat maupun daerah;
- d) Sinergi pengelolaan strategi pembangunan.